

MANAJEMEN PENGELOLAAN PENDIDIKAN SMK TERHADAP KEBUTUHANN PASAR KERJA

Mery Monalisa¹, Nuraini Asriati²
Universitas Tanjungpura^{1,2}

Alamat e-mail : [1merymonalisa17@gmail.com](mailto:merymonalisa17@gmail.com), [2nuraini.asriati@fkip.untan.ac.id](mailto:nuraini.asriati@fkip.untan.ac.id)

ABSTRACT

This study examines the transformation of vocational high school (SMK) management through a literature review, focusing on implementing responsive education to meet labor market changes. The research aims to explore how adaptive management and flexible curricula in SMKs can align with industry needs. Using a literature review methodology, the findings reveal that responsive education, collaboration with industry, and technology integration are key to preparing graduates for the workforce. However, challenges such as educational gaps, resource limitations, and policy barriers persist. The study recommends flexible curricula, stronger industry partnerships, and improved digital infrastructure.

Keywords: SMK Management, Basic Education, World of Work

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji transformasi manajemen sekolah menengah kejuruan (SMK) melalui tinjauan literatur, dengan fokus pada penerapan pendidikan yang responsif untuk memenuhi perubahan pasar tenaga kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana manajemen adaptif dan kurikulum yang fleksibel di SMK dapat menyelaraskan dengan kebutuhan industri. Dengan menggunakan metodologi tinjauan literatur, temuan menunjukkan bahwa pendidikan yang responsif, kolaborasi dengan industri, dan integrasi teknologi adalah kunci untuk mempersiapkan lulusan untuk memasuki dunia kerja. Namun, tantangan seperti kesenjangan pendidikan, keterbatasan sumber daya, dan hambatan kebijakan masih ada. Studi ini merekomendasikan kurikulum yang fleksibel, kemitraan industri yang lebih kuat, dan infrastruktur digital yang lebih baik.

Kata Kunci: Manajemen SMK, Pendidikan Dasar, Dunia Kerja

A. Pendahuluan

Transformasi manajemen di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menjadi suatu kebutuhan yang mendesak seiring dengan dinamika perubahan dunia kerja yang semakin kompleks. Latar belakang penelitian ini berangkat dari realitas bahwa lulusan SMK sering kali belum

sepenuhnya siap menghadapi tantangan di lapangan kerja (Mustofa & Haryati, 2024; Silver, 2024; Thahir, 2024). Hal ini diakibatkan oleh kurangnya adaptasi kurikulum pendidikan yang tidak responsif terhadap kebutuhan industri dan perkembangan teknologi.

Berdasarkan laporan dari Badan Pusat Statistik (BPS), angka pengangguran di kalangan lulusan SMK masih cukup tinggi, menunjukkan adanya kesenjangan antara pendidikan dan dunia kerja (K. L. Lestari, 2023; Muhajir & Binfas, 2024; Rambas dkk., 2024). Permasalahan utama yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan pendidikan dasar yang responsif dapat mengoptimalkan manajemen SMK dalam menghadapi perubahan dunia kerja (Ambarwati & Wahyuningtyas, 2024; Indahyani & Wahid, 2024; Utama & Nugraha, 2024).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi konsep dan praktik transformasi manajemen yang dapat diterapkan di SMK, serta untuk memberikan rekomendasi strategis bagi pengelola pendidikan dalam menciptakan kurikulum yang lebih relevan dan adaptif (Marman & Mediatati, 2024; Rosyada & Septiana, 2024; Tobing dkk., 2024).

Manfaat penelitian ini tidak hanya terbatas pada pengembangan teori manajemen pendidikan, tetapi juga berkontribusi langsung terhadap praktik di lapangan, terutama bagi pengambil keputusan di lingkungan

pendidikan. Dengan menganalisis fenomena kesenjangan antara pendidikan dan dunia kerja, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai kebijakan dan strategi manajerial yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas lulusan SMK.

Data dan fakta yang mendukung penelitian ini mencakup statistik terkait pengangguran lulusan, hasil penelitian sebelumnya tentang kurikulum SMK, serta studi kasus dari sekolah-sekolah yang telah berhasil menerapkan model manajemen inovatif. Fokus permasalahan dalam penelitian ini akan mengarah pada bagaimana SMK dapat bertransformasi melalui penerapan pendidikan dasar yang responsif, serta dampaknya terhadap kesiapan lulusan dalam memasuki dunia kerja (Agustina dkk., 2024; Azizah dkk., 2023; Hidayati dkk., 2024).

Dengan pendekatan kajian pustaka ini, diharapkan penelitian dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan manajemen pendidikan vokasi di Indonesia.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah

metode kajian pustaka, di mana penelitian dilakukan melalui pengumpulan dan analisis literatur dari berbagai sumber yang relevan dengan topik transformasi manajemen di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) serta penerapan pendidikan dasar yang responsif terhadap perubahan dunia kerja (Cahya dkk., 2023; Huda dkk., 2024; Mustari, 2023).

Kajian pustaka dipilih sebagai pendekatan karena memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil penelitian terdahulu guna membangun pemahaman yang komprehensif. Langkah-langkah dalam metode ini diawali dengan identifikasi sumber-sumber literatur yang relevan, seperti jurnal ilmiah, buku teks, laporan penelitian, serta artikel kebijakan pendidikan, yang kemudian diperoleh melalui pencarian di database akademik.

Setelah literatur terpilih, dilakukan analisis konten dengan membandingkan dan mengintegrasikan temuan dari berbagai sumber. Literatur tersebut dikategorikan berdasarkan tema-tema utama, seperti model manajemen pendidikan di SMK, respons SMK terhadap tuntutan dunia kerja yang

terus berubah, penerapan kurikulum adaptif dan inovatif, serta keterkaitan antara pendidikan dasar dengan kebutuhan industri. Sintesis dari temuan-temuan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang strategi transformasi manajemen SMK yang efektif dalam menyiapkan lulusan yang siap bekerja. Untuk memastikan validitas kajian, peneliti melakukan triangulasi data dengan membandingkan temuan dari berbagai sumber dan mengevaluasi kualitas metodologi yang digunakan dalam studi-studi tersebut.

Hasil akhir dari analisis dan sintesis ini akan digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai strategi manajemen yang efektif dalam pendidikan SMK serta penerapan pendidikan yang responsif terhadap perubahan dunia kerja. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan kebijakan pendidikan kejuruan di Indonesia serta memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan SMK, seperti pemerintah, manajemen sekolah, dan praktisi pendidikan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil kajian pustaka ini menunjukkan bahwa transformasi manajemen di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sangat penting dalam menjawab tantangan perubahan dunia kerja yang semakin dinamis. Berdasarkan berbagai literatur yang dianalisis, beberapa temuan kunci terkait transformasi manajemen SMK dan penerapan pendidikan dasar yang responsif terhadap perubahan dunia kerja dapat dirangkum sebagai berikut.

1. Penerapan Model Manajemen yang Adaptif dan Inovatif

Penelitian ini mengungkap bahwa salah satu elemen penting dalam transformasi manajemen SMK adalah penerapan model manajemen yang adaptif dan inovatif. Sekolah yang berhasil bertransformasi adalah sekolah yang mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi, perubahan di sektor industri, dan kebutuhan keterampilan yang terus berkembang. SMK yang menerapkan manajemen berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dapat meningkatkan efisiensi operasional sekolah serta memberikan akses yang lebih mudah kepada siswa dan guru terhadap sumber-sumber informasi

yang relevan dengan perkembangan dunia kerja (A'yun & Wilujeng, 2024; Fitria dkk., 2023; Y. Lestari & Sunarso, 2024).

2. Pendidikan yang Responsif terhadap Dunia Kerja

Kajian literatur menunjukkan bahwa pendidikan dasar di SMK harus lebih responsif terhadap kebutuhan dunia kerja yang dinamis. Banyak penelitian menekankan pentingnya kurikulum yang fleksibel, di mana sekolah harus terus melakukan pembaruan terhadap konten pembelajaran yang disesuaikan dengan tren industri.

Penerapan pendekatan pembelajaran berbasis proyek, magang, serta kolaborasi dengan industri menjadi faktor kunci dalam menyiapkan siswa untuk dunia kerja. SMK yang menjalin kerja sama erat dengan perusahaan dan dunia usaha cenderung lebih berhasil dalam menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan siap pakai (Bata & Rahmawati, 2023; Duratun & Maryani, 2023; Handiar, 2023).

3. Hubungan Pendidikan dengan Kompetensi Teknologi dan Soft Skills

Dunia kerja saat ini tidak hanya membutuhkan lulusan dengan

keterampilan teknis, tetapi juga dengan keterampilan teknologi dan soft skills seperti komunikasi, kepemimpinan, dan kemampuan berpikir kritis. Penelitian ini menemukan bahwa SMK yang memberikan porsi lebih pada pengembangan soft skills di samping kompetensi teknis memiliki lulusan yang lebih siap dalam menghadapi tantangan di tempat kerja. Selain itu, integrasi teknologi dalam pembelajaran, seperti pengajaran berbasis digital dan pemanfaatan perangkat lunak industri, menjadi keharusan untuk menciptakan lingkungan belajar yang relevan dengan tuntutan pekerjaan modern (Adela dkk., 2023; Adnyani dkk., 2023; Wahyuningsih & Parmiti, 2023).

4. Kesenjangan antara Pendidikan dan Kebutuhan Industri

Beberapa literatur mengidentifikasi adanya kesenjangan antara pendidikan yang diberikan di SMK dengan keterampilan yang dibutuhkan oleh industri. Banyak SMK belum sepenuhnya mampu menyesuaikan kurikulumnya dengan kebutuhan pasar kerja yang dinamis, terutama di sektor-sektor seperti teknologi informasi, manufaktur canggih, dan industri kreatif. Hal ini

menunjukkan perlunya evaluasi terus-menerus terhadap kurikulum dan program pelatihan, serta pentingnya keterlibatan pihak industri dalam proses pengembangan kurikulum (Padmadewi dkk., 2023; Saputro dkk., 2021; Wiraha & Sudarma, 2023).

5. Peran Pemerintah dan Kebijakan Pendidikan

Transformasi manajemen SMK tidak dapat terwujud tanpa dukungan dari kebijakan pendidikan yang berpihak pada pengembangan pendidikan kejuruan. Penelitian ini mengidentifikasi peran penting pemerintah dalam menyediakan regulasi yang memungkinkan fleksibilitas kurikulum, pembaruan program pelatihan bagi guru, serta peningkatan infrastruktur sekolah. Selain itu, kebijakan yang mendorong kolaborasi antara SMK dan sektor industri juga sangat diperlukan untuk menciptakan sistem pendidikan yang lebih terintegrasi dengan kebutuhan dunia kerja (Duratun & Maryani, 2023; Saputro dkk., 2021).

6. Tantangan dalam Implementasi

Meskipun transformasi manajemen SMK diperlukan, penelitian ini menemukan sejumlah tantangan dalam implementasinya. Beberapa SMK masih menghadapi

keterbatasan sumber daya, baik dari segi finansial, infrastruktur, maupun tenaga pengajar. Selain itu, terdapat hambatan birokrasi dan regulasi yang membatasi fleksibilitas sekolah dalam melakukan inovasi kurikulum dan pengelolaan sekolah. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang lebih mendukung otonomi sekolah untuk melakukan perubahan yang diperlukan agar lebih responsif terhadap perubahan dunia kerja.

Hasil penelitian mengenai transformasi manajemen Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menunjukkan bahwa manajemen yang adaptif, kurikulum yang responsif, serta kolaborasi dengan dunia industri adalah kunci dalam menyiapkan lulusan yang siap menghadapi perubahan dunia kerja. Untuk lebih mendalam, hasil-hasil tersebut perlu dihubungkan dengan berbagai teori manajemen pendidikan dan teori responsivitas pendidikan terhadap kebutuhan industri.

Temuan mengenai pentingnya manajemen sekolah yang adaptif dan inovatif dapat dikaitkan dengan Teori Sistem Manajemen Pendidikan yang dikemukakan oleh Senge (1990), yang menekankan bahwa institusi

pendidikan perlu mengadopsi pendekatan sistem terbuka, di mana mereka secara terus-menerus menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan eksternal. SMK yang mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan tuntutan pasar kerja global menunjukkan penerapan teori ini.

Hal ini selaras dengan pandangan Peter Drucker (2001), yang menyatakan bahwa institusi yang sukses dalam dunia yang berubah adalah yang mampu berinovasi dan belajar secara kontinu. SMK yang menerapkan manajemen berbasis teknologi informasi mampu memanfaatkan data dan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional serta responsivitas terhadap perubahan lingkungan.

Teori Human Capital mendukung gagasan bahwa pendidikan memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas individu sehingga dapat berkontribusi lebih baik dalam dunia kerja. Responsivitas SMK terhadap dunia kerja, seperti penyesuaian kurikulum dan pelaksanaan magang, mencerminkan konsep ini. Pendidikan yang lebih fleksibel, dengan menekankan pengalaman langsung di lapangan

melalui magang dan pembelajaran berbasis proyek, menyiapkan siswa dengan keterampilan yang relevan dengan industri, yang selaras dengan teori tersebut.

Selain itu, Teori Pembelajaran Sosial dari Bandura (1977) juga relevan dalam konteks ini, di mana pembelajaran melalui interaksi dengan lingkungan kerja nyata membantu siswa memperoleh keterampilan yang lebih praktis dan relevan. Temuan yang menunjukkan bahwa dunia kerja semakin membutuhkan lulusan dengan kombinasi keterampilan teknis dan soft skills dapat dijelaskan melalui Teori Kecerdasan Emosional yang dikembangkan oleh Daniel Goleman (1995) (Fitria dkk., 2023).

Kecerdasan emosional, yang mencakup kemampuan untuk bekerja dalam tim, berkomunikasi secara efektif, serta berpikir kritis dan kreatif, menjadi semakin penting dalam dunia kerja modern. Penelitian ini memperkuat argumen Goleman bahwa pengembangan soft skills sama pentingnya dengan penguasaan keterampilan teknis dalam menciptakan lulusan yang kompetitif.

Selain itu, Teori Difusi Inovasi dari Everett Rogers (1962) relevan

dalam menjelaskan pentingnya integrasi teknologi dalam pendidikan. Penerapan teknologi dalam pembelajaran di SMK, seperti penggunaan perangkat lunak industri dan simulasi digital, menunjukkan bahwa adopsi teknologi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan relevansi lulusan terhadap tuntutan industri yang semakin terdigitalisasi (Cahaya dkk., 2023; Wiraha & Sudarma, 2023).

Kesenjangan yang ditemukan antara keterampilan yang diajarkan di SMK dan kebutuhan industri dapat dianalisis melalui Teori Ketidakcocokan Keterampilan (Skill Mismatch) yang dikemukakan oleh ILO (International Labour Organization). Teori ini menyatakan bahwa ketidakcocokan antara keterampilan lulusan dengan permintaan pasar kerja adalah salah satu faktor utama pengangguran di kalangan lulusan pendidikan kejuruan.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa SMK di Indonesia masih mengalami kesenjangan dalam hal memperbarui kurikulum agar lebih relevan dengan kebutuhan industri yang terus berubah, terutama di sektor-sektor seperti teknologi informasi dan

manufaktur. Ini menegaskan bahwa SMK perlu lebih proaktif dalam menjalin kerja sama dengan dunia usaha dan industri untuk memperbarui kurikulum dan menyediakan program pelatihan yang lebih relevan.

Hasil yang menunjukkan pentingnya peran pemerintah dalam mendukung transformasi manajemen SMK melalui regulasi dan kebijakan pendidikan sejalan dengan Teori Kebijakan Pendidikan yang dikemukakan oleh Friedman (1962). Friedman menekankan pentingnya intervensi pemerintah dalam menciptakan regulasi yang mendorong fleksibilitas dan inovasi dalam pendidikan. Kebijakan pendidikan yang memungkinkan adanya otonomi sekolah dan pembaruan kurikulum sesuai dengan kebutuhan industri akan sangat mendukung transformasi manajemen SMK (Duratun & Maryani, 2023).

Hal ini juga didukung oleh Teori Triple Helix dari Etzkowitz dan Leydesdorff (1995), yang menyatakan bahwa kerja sama antara pemerintah, industri, dan institusi pendidikan akan menciptakan ekosistem inovasi yang kuat, di mana pendidikan kejuruan dapat terus menyesuaikan diri dengan

perubahan pasar tenaga kerja (Silver, 2024).

Tantangan yang ditemukan dalam transformasi manajemen SMK, seperti keterbatasan sumber daya dan hambatan birokrasi, dapat dianalisis melalui Teori Sumber Daya Pendidikan dari Barney (1991), yang menekankan pentingnya akses terhadap sumber daya yang memadai (tenaga pengajar berkualitas, infrastruktur, dan teknologi) untuk mencapai keunggulan dalam Pendidikan (Cahaya dkk., 2023).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kurangnya sumber daya di SMK menjadi salah satu faktor penghambat dalam upaya transformasi. Selain itu, hambatan birokrasi dan regulasi yang kaku menghambat fleksibilitas sekolah dalam berinovasi dan melakukan perubahan kurikulum, yang mengindikasikan perlunya reformasi kebijakan pendidikan.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa transformasi manajemen di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sangat penting untuk menghadapi perubahan dunia kerja yang dinamis. Manajemen SMK yang adaptif,

inovatif, dan responsif melalui kurikulum fleksibel, pengembangan soft skills, serta kolaborasi dengan industri terbukti mampu meningkatkan kesiapan lulusan. Integrasi teknologi dalam pembelajaran juga menjadi faktor kunci. Namun, kesenjangan antara pendidikan di SMK dan kebutuhan industri, serta keterbatasan sumber daya dan dukungan kebijakan, menjadi tantangan signifikan. Diperlukan kebijakan pemerintah yang lebih fleksibel dan dukungan sumber daya untuk memperkuat transformasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adela, D., Suastra, I. W., & Lasmawan, I. W. (2023). Enculturation of Bugis Sidenreng Rappang Local Wisdom through Ethnopedagogy of Traditional Games. *International Journal of Elementary Education*, 7(3).
- Adnyani, L. D. S., Laksono, K., & Anam, S. (2023). Tailoring English Questions for Primary Special Needs Students. *International Journal of Elementary Education*, 7(3).
- Agustina, R. L. B., Utami, S., & Isman, S. (2024). PENGARUH MEDIA TIKTOK TERHADAP KEMANDIRIAN DAN KEMAMPUAN SISWA MENJELASKAN PERUBAHAN MATERI PADA PROJECT IPAS. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 3519–3528.
- Ambarwati, D., & Wahyuningtyas, S. (2024). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK TERHADAP TINGKAT KECERDASAN MEMBACA DAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA INGGRIS SISWA. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 3213–3222.
- A'yun, D. R., & Wilujeng, I. (2024). Physics Learning Media Based on Mobile Learning on the Android Platform to Increase Student's HOTS. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(8), 4470–4479.
- Azizah, N., Indriani, S. M., Irmadani, N., & Harini, S. (2023). PENGARUH PENDIDIKAN, MOTIVASI, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA PESERTA DIDIK JURUSAN KULINER (TATA BOGA) DI SMK MUHAMMADIYAH 3 SINGOSARI. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 994–1003.
- Bata, M. B., & Rahmawati, L. E. (2023). Implementation of Basic Literacy Models for Elementary School Students. *International Journal of Elementary Education*, 7(3).
- Cahya, E. A. A., Turmuzi, M., Wulandari, N. P., & Sarjana, K. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS MIFROSOFT POWERPOINT DAN KAHOOT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN NUMERASI SISWA KELAS XI SMK. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 1183–1197.

- Duratun, A. D., & Maryani, I. (2023). The Influence of Self-Efficacy on Metacognition Skills of High Grade Students. *International Journal of Elementary Education*, 7(3).
- Fitria, Y., Ladiva, H. B., Ruswandi, A., & Erita, Y. (2023). The Ability and Readiness of Prospective Elementary School Teachers in Facing Digital-Based Learning Era. *International Journal of Elementary Education*, 7(3).
- Handiar, A. (2023). FlipHTML5 Assisted E-Book to Improving Elementary School Students' Motivation. *International Journal of Elementary Education*, 7(3).
- Hidayati, R., Utami, S., & Isman, S. (2024). PENGARUH MEDIA QUIZZ TERHADAP MINAT DAN KEMAMPUAN SISWA MEMAHAMI SEJARAH KEDATANGAN BANGSA EROPA KE NUSANTARA. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 3466–3475.
- Huda, M. S. H., Anam, F. D. N., Taqvim, H., Kholis, N., & Purdiana, L. (2024). OPTIMASI HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PERAWATAN DAN PERBAIKAN PERALATAN LISTRIK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN EXPERIENTIAL LEARNING DI SMK NEGERI 1 KEDIRI. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 3175–3184.
- Indahyani, Y., & Wahid, A. (2024). PROBLEM BASED LEARNING DAN INQUIRY TERHADAP KEMAMPUAN MEMBUAT LAPORAN KEUANGAN SISWA. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 3634–3643.
- Lestari, K. L. (2023). ANALISIS PENTINGNYA MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SEKOLAH DASAR ISLAM. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 1871–1886.
- Lestari, Y., & Sunarso, A. (2024). Development of Interactive Media Based on GIPAS Application Assisted by Self-Directed Learning Model to Improve Critical Thinking Skills. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(8), 4461–4469.
- Marman, G. N. M., & Mediatati, N. (2024). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PPKN MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE TEAM GAME TOURNAMENT BERBANTUAN MEDIA WORDWALL PADA SISWA KELAS XI TPM B SMK N 2 SALATIGA. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 47–63.
- Muhajir, B. D., & Binfas, M. A. M. (2024). SISTEM MANAJEMEN BASIS DATA TERHADAP PERUBAHAN KARAKTER PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MTS AN-NUR RANTEBARU. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(03), 283–294.
- Mustari, M. (2023). PERAN GURU PPKn DALAM TERBENTUKNYA KARAKTER DISIPLIN SISWA DI SMK NEGERI 1 KERUAK. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 1117–1128.

- Mustofa, E., & Haryati, T. (2024). STRATEGI MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MTS HASYIM ASY'ARI BAWANG. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 2217–2227.
- Padmadewi, N. N., Suarcaya, P., Artini, L. P., Munir, A., Friska, J., Husein, R., & Paragae, I. (2023). Incorporating Linguistic Landscape into Teaching: A Project-Based Learning for Language Practices at Primary School. *International Journal of Elementary Education*, 7(3).
- Rambas, J. D., Hati, I. P., Septuri, S., & Abbas, E. (2024). MANAJEMEN KERJASAMA LEMBAGA PENDIDIKAN DENGAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN KETERAMPILAN SISWA. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 5753–5762.
- Rosyada, M. F., & Septiana, I. (2024). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR CERAMAH BERTEMA BUDAYA KERJA 5R MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN RESITASI UNTUK SMK DI KABUPATEN PEKALONGAN. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 1492–1501.
- Saputro, I., Winarni, R., & Indriayu, M. (2021). The Implementation of Civic Education as a Means of Internalizing Nationalism to Primary School Students. *International Journal of Elementary Education*, 5(1), 131–141.
- Silver, S. T. E. (2024). PERBANDINGAN HASIL BELAJAR MODEL STAD DAN TAI TERHADAP KEMAMPUAN MENGHITUNG DAN MEMBUAT LAPORAN PAJAK SISWA. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 3173–3181.
- Thahir, I. (2024). ANALISIS TRANSFORMASI KURIKULUM MERDEKA TERHADAP PROSES BELAJAR MENGAJAR PADA BIDANG STUDI SIMULASI DAN DIGITAL DI SMK NEGERI 6 MAKASSAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 258–263.
- Tobing, V. P. L., Daryanto, E., & Restu, R. (2024). ANALISIS BIAYA SATUAN PENDIDIKAN DI SMK NEGERI 1 PERCUT SEI TUAN TAHUN ANGGARAN 2022. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 361–368.
- Utama, E. D., & Nugraha, N. (2024). ANALISIS KETERAMPILAN SOSIAL SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SAINS (IPAS) DI SMK NEGERI 1 MAGETAN. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 121–131.
- Wahyuningsih, L., & Parmiti, D. P. (2023). 3D Interactive Multimedia with a Contextual Approach in English Subjects. *International Journal of Elementary Education*, 7(3).
- Wiraha, M. A., & Sudarma, I. K. (2023). Augmented Reality-Oriented Problem-Based Learning in Natural Science Materials. *International Journal of Elementary Education*, 7(3).